

Perancangan Krematorium Vertikal Di Bali

Si Gede Putu Surya Adiprana¹, I Wayan Parwata², I Wayan Wirya Sastrawan³

^{1,2,3}Program Studi Arsitektur, Universitas Warmadewa, Jl.Terompong No. 24, Denpasar, Indonesia

e-mail: suryaadiprana0@gmail.com¹

How to cite (in APA style):

Surya Adiprana, S. G. P.; Parwata, I W.; Wirya Sastrawan, I W., (2021). Perencanaan dan Perancangan Krematorium di Denpasar, Bali. *Undagi : Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa*. 9 (1), pp.105-113.

ABSTRACT

Bali is one of the islands that are rich in culture and tradition. One of the typical cultures and traditions of the island of Bali is the death ceremony. One of the deaths in Bali is the cremation or burning of a corpse carried out in the crematorium. Burning the body or cremation is the process of burning the body until it becomes ash or small bones. While the crematorium is a container or place for people who want to make frizzts or burning bodies. This plan aims to accommodate the activities of the crematorium that use modern facilities in it but do not eliminate the meaning of the cremation process that is going on and the crematorium will be built in the Denpasar area adjacent to the beach so that the process of burning the bodies is complete, ash will be in the beach. The aim of finding a site near the beach so that users from this crematorium remain in the region but can complete cremation events quickly, practically and do not reduce a little meaning of culture and customs in Bali.

Keywords: Bali, Cremation, Crematorium

ABSTRAK

Bali merupakan salah satu pulau yang kaya akan budaya dan tradisi. Salah satu budaya dan tradisi yang khas dari pulau bali yaitu upacara kematian. Upacara kematian di Bali salah satunya yaitu kremasi atau pembakaran mayat yang di lakukan di krematorium. Pembakaran jenazah atau Kremasi adalah proses pembakaran jenazah sampai menjadi abu atau tulang-tulang kecil. Sedangkan Krematorium adalah wadah atau tempat bagi orang yang ingin melakukan kremas atau pembakaran jenazah. Perencanaan ini bertujuan untuk mewedahi kegiatan krematorium yang menggunakan fasilitas modern di dalamnya namun tidak menghilangkan makna dari proses kremasi yang berlangsung dan krematorium ini akan di bangun di daerah Denpasar yang berdekatan dengan pantai agar proses setelah pembakaran jenazah selesai, abu akan di larung di pantai. Tujuan mencari site di dekat pantai agar pengguna dari krematorium ini tetap berada di satu kawasan namun dapat menyelesaikan acara kremasi dengan cepat,praktis dan tidak mengurangi sedikit makna dari budaya dan adat yang ada di Bali.

Kata Kunci : Bali, Kremasi, Krematorium

PENDAHULUAN

Budaya merupakan segala sesuatu yang berkaitan atau berhubungan dengan akal budi manusia. Pada umumnya budaya merupakan cara hidup yang dipakai oleh sekelompok penduduk atau masyarakat yang telah diturunkan secara turun menurun dari generasi sebelumnya kepada generasi berikutnya. (Pitana, 2019) Budaya juga merupakan suatu kebiasaan yang sudah melekat disetiap diri

individu mulai dari sejak lahir hingga individu tersebut meninggalkan dunia ini. Salah satu budaya yang terjadi pada masyarakat di Bali yang terdiri dari beragam budaya sehingga menjadikan sebuah akulturasi adalah proses pemakaman jenazah setiap anggota keluarga yang meninggal dunia, karena hubungan manusia dengan kematian sangat erat dan tidak dapat dihindarkan ataupun berubah (Suryandari, 2018)

Dari berbagai macam budaya yang ada di Bali salah satu diantaranya yaitu upacara adat keagamaan yang sering disebut dengan upacara palebon atau ngaben. Upacara palebon atau ngaben dapat disebut sebagai salah satu upacara yang memiliki kompleksitas yang paling rumit dan membutuhkan biaya yang sangat tinggi. (Kebayantini, 2018). Upacara ngaben pada dasarnya bertujuan untuk penyucian bagi atman atau roh orang yang telah meninggal dunia agar dapat terlepas dari ikatan yang ada di dunia dan segera dapat menyatu dengan Tuhan. (Pitana, 2020). Dengan banyaknya keyakinan membuat banyaknya terdapat proses upacara kematian sesuai dengan budayanya masing-masing. Kematian dapat mempengaruhi orang yang di tinggal maupun lingkungan, pengaruh yang besar terhadap lingkungan yaitu berkurangnya lahan pemakaman. Menurut (Bupala, 2016) di Bali aturan upacara kematian yang sangat ketat dengan budaya yang sudah ada cukup mempersulit warga yang dari luar Bali maupun penduduk Bali untuk memakamkan di pemakaman umum (setra).

Dari berbagai permasalahan yang ada, maka proses kremasi dipandang sebagai salah satu alternatif yang efektif untuk melakukan upacara kematian, karena:

1. Dapat memberikan solusi kepada umat Hindu maupun Non Hindu untuk sesegera mungkin melaksanakan upacara kematian atau ngaben bagi anggota keluarganya, dimana terdapat berbagai halangan seperti adanya upacara keagamaan lainnya. (Saridewi, 2017)
2. Dapat membantu masyarakat yang ekonominya tidak mampu melaksanakan upacara kematian atau ngaben secara konvensional dengan besarnya biaya yang dibutuhkan (Sudarsana, 2012)
3. Dapat mempermudah anggota keluarga yang ditinggalkan karena tidak melibatkan banyak orang untuk melakukan proses kremasi.

Di beberapa kremasi di Bali terdapat beberapa masalah yaitu dari segi fungsi, struktur, dan estetika. Yang pertama dari segi fungsi beberapa kremasi di Bali belum mengikuti fungsi sesuai kebutuhan dari pengguna, kapasitas pengunjung dengan wadah yang disiapkan kurang sesuai dan menyebabkan kelebihan pengunjung, area parkir dan kapasitas yang disiapkan memang sudah cukup luas di beberapa Krematorium namun masih ada

Krematorium yang belum memiliki parkir yang cukup luas. dan memiliki kekurangan yaitu jauh dari tempat krematorium, sirkulasi antara mobil masuk dan keluar masih menjadi satu, sirkulasi mayat baru datang masih menjadi satu dengan sirkulasi pengunjung, serta fungsi antara bangunan yang kurang terhubung satu sama lainnya. Dari segi struktur terlihat beberapa krematorium yang dominan menggunakan struktur horisontal (lantai 1), sistem utilitas proses pembakaran jenazah dan pemandian mayat yang belum direncanakan secara optimal, dan polusi yang ditimbulkan dari proses pembakaran perlu dipikirkan dengan bentuk desain. Dari segi estetika fasad bangunan yang cenderung konvensional, tata bangunan yang belum mengikuti proses kremasi.

Maka dari itu, timbullah sebuah ide atau gagasan ingin menciptakan Krematorium yang memiliki fungsi, struktur, dan estetika yang lebih baik dari krematorium sebelumnya yang berada di Bali. Memiliki jalur sirkulasi yang di rencanakan dengan sangat baik, memanfaatkan lahan yang tidak sangat luas namun fungsi dari bangunan dapat di maksimalkan, mengembangkan fasad Arsitektur Bali Kontemporer agar bangunan lebih terlihat mencirikan Arsitektur Bali yang berbeda. Fasilitas di dalam Krematorium seperti ruang pembakaran jenazah, pemandian jenazah akan memiliki fasilitas modern di dalamnya. Karena seiring perkembangan jaman, masyarakat ingin fasilitas krematorium yang praktis, fleksibel namun tidak sedikit mengurangi makna dari Kremasi.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan Perencanaan dan Perancangan Krematorium di Denpasar, Bali ini adalah (Artika, 2020):

- a. Studi Literatur/refrensi
Pengumpulan data yang dilakukan berupa studi literatur dengan mencari beberapa sumber-sumber dari jurnal-jurnal, Tugas Akhir terdahulu serta sumber dari internet yang berhubungan dengan Perencanaan dan Perancangan Krematorium di Denpasar, Bali.
- b. Studi lapangan/observasi

Studi lapangan disini di lakukan dengan cara mencari data langsung ke lapangan Perencanaan dan Perancangan Krematorium di Denpasar, Bali. Proses ini di lakukan dengan cara pengambila foto di beberapa kremasi yang terdapat di bali.

Berdasarkan data yang sudah dikumpulkan dengan berbagai metode kemudian digabungkan dan disusun secara sistematis. Penggabungan data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskripsi, tabel, grafik, sketsa, gambar dan foto.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tinjauan Pustaka

- a. Pengertian krematorium.
Kremasi atau Krematorium adalah tempat/wadah untuk melakukan pembakaran jenazah sampai menjadi abu. (Candrapaleka Putra, 2017)
- b. Jenis Krematorium.
 1. Krematorium Tradisional
Kremasi/Krematorium Tradisional merupakan jenis kremasi yang di lakukan di luar ruangan.
 2. Krematorium Modern
Kremasi Modern merupakan jenis kremasi yang di lakukan di dalam ruangan tau system yang di gunakan menggunakan oven yang dapat menyingkat waktu dari proses kremasi tersebut. (Candrapaleka Putra, 2017)



2. Studi Preseden

a. Krematorium Sagraha Mandra Kantha Santi

Krematorium Sagraha Mandra Kantha terletak di Bangli tepatnya di Desa Adat Bebalang. Krematorium ini didirikan pada tahun 2019. (Balipost, 2019)



Gambar 1. Krematorium Sagraha Mandra Kantha Santi
(Sumber: Penulis, 2021)

- b. Krematorium Dharma Kusuma
Krematorium Dharma Kusuma berlokasi di Klungkung tepatnya di Desa Adat Punduk Dawa. Krematorium ini didirikan sejak tahun 2014. (Paramita, 2020)



Gambar 2. Krematorium Dharma Kusuma
(Sumber: Penulis, 2021)

c. Krematorium *Diamond Hill*

Gambar 3. Krematorium Diamond Hill
(Sumber: arcdaily, 2021)

d. Krematorium *Communal / Ringsted*

Gambar 4. Krematorium Communal
(Sumber: arcdaily, 2021)

3. Lokasi Site

Lokasi site yang di yang akan digunakan terletak di Daerah Denpasar yang bertempat

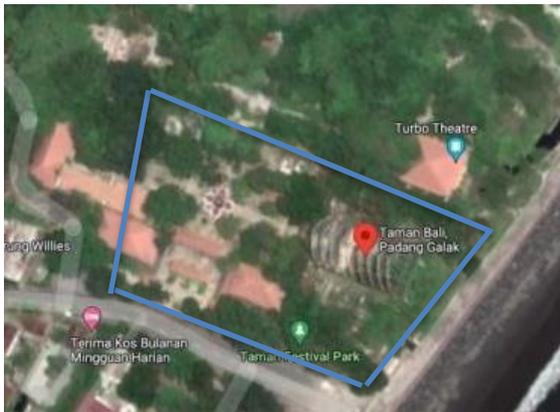
di Jl. Raya Padang Galak, site ini memiliki luas sekitar 9500 m².

a. **Kelebihan Lokasi**

Lokasi terletak di daerah pinggir pantai yang berjauhan dengan permukiman warga, memiliki jalan yang lebar, luas site yang mencukupi.

b. **Kelemahan Lokasi**

Lokasi yang berdekatan dengan pantai, yang harus memungkinkan struktur dari bangunan menggunakan tiang pancang,



Gambar 5. Lokasi Site
(Sumber: Google Maps, 2021)

4. Konsep Dasar & Tema Rancangan

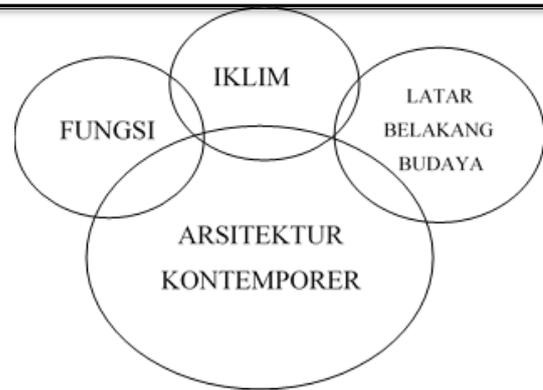
a. Konsep Dasar

Konsep dasar yang akan di gunakan adalah “Lengkap dan Selesai”, penerapan konsep dasar ini terletak pada fasilitas yang direncanakan akan di buat selengkap mungkin agar pengunjung yang datang ke Krematorium ini merasa nyaman.

Gambar 6. Konsep Dasar
(Sumber: Penulis, 2021)

b. Tema Rancangan

Tema yang akan digunakan pada Kematorium ini adalah “Kontemporer” dimana ingin menciptakan Krematorium yang berbeda dari Krematorium pada umumnya, namun tetap mempertimbangkan kaedah dari kebudayaan local sekitar.



Gambar 7. Tema Rancangan
(Sumber: Penulis, 2021)

5. Civitas

Table 1. Civitas

PELAKU KEGIATAN (CIVITAS)		
Pelaku Utama	Pelaku Penunjang	Servis
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pengguna kremasi ▪ Pelayat 	<p>Pengelola</p> <ul style="list-style-type: none"> a) Manajer b) Sekretaris c) Bagian administrasi keuangan dan staff d) Bagian teknis pemeliharaan e) Bagian pemasaran dan publikasi <p>Pengelola operasional</p> <ul style="list-style-type: none"> - Resepsionis - Petugas Krematorium - Petugas Supir Ambulance - Petugas Rumah Duka - Petugas CCTV 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Kantin ▪ Petugas Kebersihan ▪ Tukang Kebun ▪ Satpam

(Sumber: Hasil Analisa, 2021)

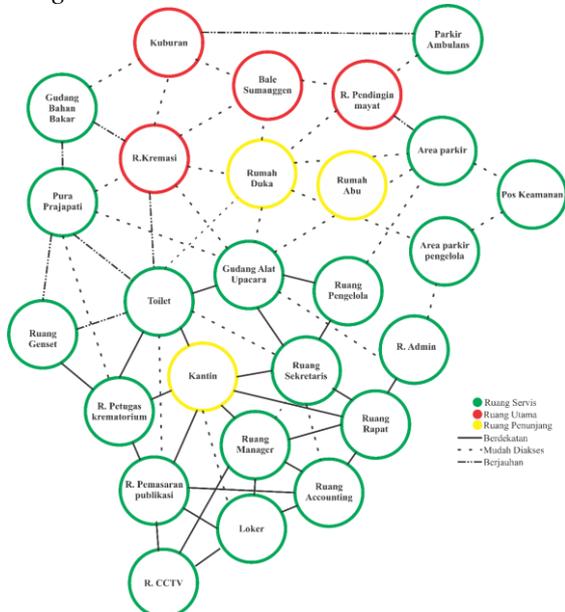
6. Kebutuhan Ruang

Tabel 2. Hasil Beseran Ruang
(Sumber: Hasil Analisa, 2021)

Fasilitas utama	Fasilitas penunjang	Fasilitas servis
<ul style="list-style-type: none"> a. Rumah Duka b. Ruang Pendingin Jenazah c. Ruang Upacara/Bale Sumanggan d. Ruang Tunggu Pelayat e. Ruang Krematorium <ul style="list-style-type: none"> - Ruang Oven - Ruang Bakar f. Pura Prajapati (hindu) g. Dermaga Ngayut h. Ruang penyimpanan abu i. Kuburan abu 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kantin 	<ul style="list-style-type: none"> a. Gudang bahan bakar b. Toilet pengunjung c. Toilet pengelola d. Parkir pengunjung e. Parkir pengelola f. Parkir Ambulance g. Pos Satpam h. Loker i. Ruang manajer j. Ruang Sekretaris k. R. bagian administrasi dan keuangan l. R. bagian teknis dan pemeliharaan m. R. bagian pemasaran dan publikasi n. Ruang rapat o. Ruang CCTV

7. Hubungan Ruang

Pada hubungan ruang akan dikelompokkan ruang-ruang yang memiliki sifat berbeda dengan yang lain dan di jelaskan melalui *Diagram Bubble*.



Gambar 8. *Diagram Bubble*.
(Sumber: Penulis, 2021)

8. Kebutuhan Luasan Site

Tabel 3. Hasil Beseran Ruang

Fungsi	Luasan (m ²)
Fasilitas Utama	1.286,2
Fasilitas Penunjang	301
Fasilitas Servis	2.012,93
Total	3.600 m ² x 40%
	5.040 m ²

(Sumber: Hasil Analisa, 2021)

9. Konsep Perencanaan dan Perancangan Krematorium di Denpasar, Bali

Implementasi dari konsep lengkap dan selesai pada perancangan bangunan krematorium ini adalah dimana fasilitas yang terdapat pada bangunan krematorium ini lengkap untuk lintas agama yaitu hindu, kristem, budha dan konghucu.

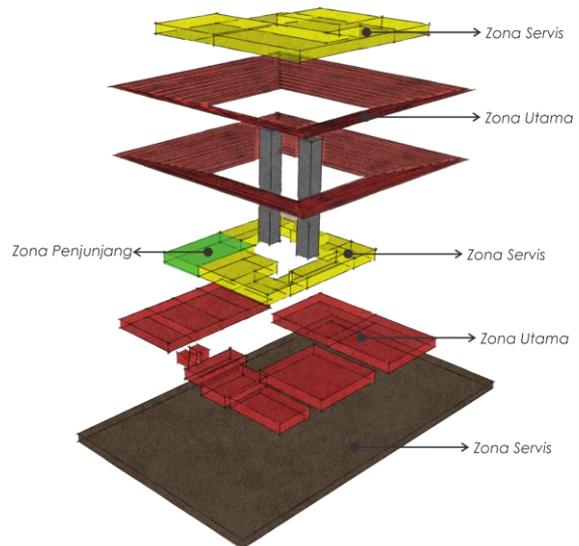
Terlihat dari fasilitas konsep-konsep dibawah yang tidak hanya memfasilitasi agama hindu saja melainkan memiliki fasilitas rumah abu,kuburan abu/mayat serta rumah duka bagi agama lain.

a. Konsep Zonning

Tujuan di konsep ini untuk menentukan area yang akan dirancang pada site ini

berdasarkan civitas, aktivitas, fungsi ruang, maupun suasana ruang.

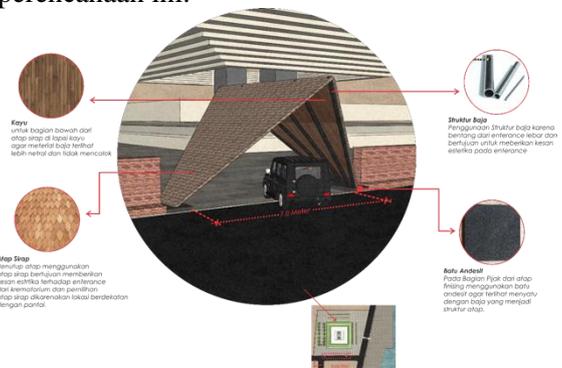
1. Zonning



Gambar 9. Zonning Bangunan
(Sumber: Penulis, 2021)

b. Konsep Entrance

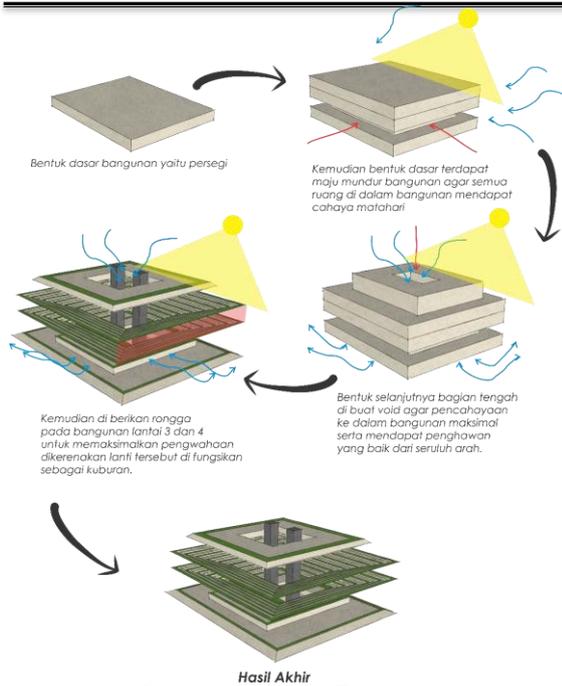
Tujuan di konsep ini untuk menentukan letak dari entrance dan bentuk di lokasi site perencanaan ini.



Gambar 10. Entrance Site
(Sumber: Penulis, 2021)

c. Konsep Massa Bangunan

Tujuan di konsep ini mengetahui bentuk, jumlah, orientasi,pola massa, letak bangunan pada site perencanaan ini.



Gambar 11. Massa Bangunan (Sumber: Penulis, 2021)

- d. Konsep Sirkulasi Bangunan
 Tujuan pada sirkulasi konsep ini untuk mengetahui jalur sirkulasi yang di lakukan civitas dalam melakukan kegiatan di Krematorium ini.



Gambar 12. Sirkulasi (Sumber: Penulis, 2021)

- e. Konsep Ruang Luar

Tujuan di konsep ruang luar ini untuk membuat atau memanfaatkan ruangan terbuka yang tersedia pada site yang di fungsikan sebagai ruang tunggu bagi pelayat. Dan akan di rancang dengan vegtasi yang berua *softscape* dan *Hardscape*



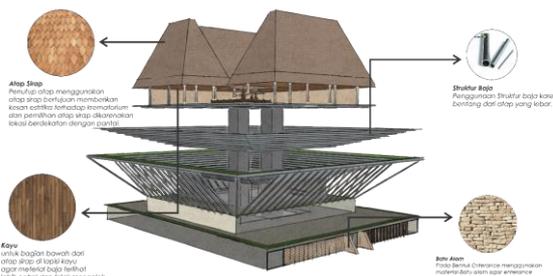
Gambar 13. Konsep Ruang Luar (Sumber: Penulis, 2021)

- f. Ruang Dalam
 Tujuan pada konsep ruang dalam pada crematorium ini adalah merencanakan suasana ruang itu dan fungsi dari ruang tersebut.

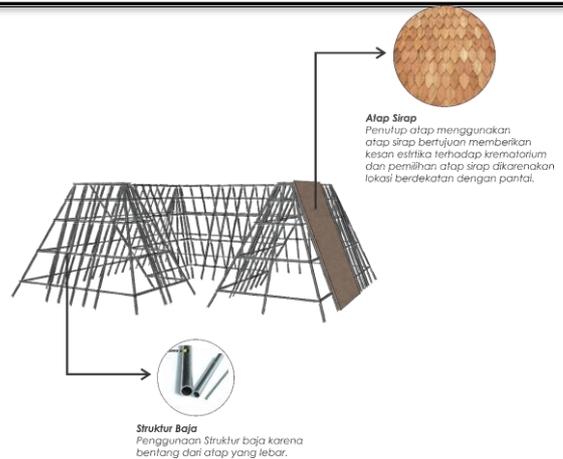


Gambar 14. Konsep Ruang Dalam (Sumber: Penulis, 2021)

- g. Fasade Bangunan
 Tujuan menentukan bentuk fasad yang cocok dengan tema rancangan yaitu “kontemporer”



Gambar 15. Konsep Fasad Bangunan
(Sumber: Penulis, 2021)



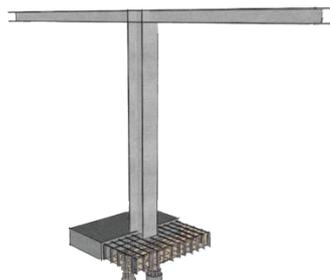
Gambar 18. Konsep Upper Struktur
(Sumber: Penulis, 2021)

h. Konsep Struktur

Tujuan konsep struktur untuk menentukan konsep struktur yang cocok di gunakan pada bangunan berlantai atau lebih dan site yang terletak di pinggir pantai. Yang meliputi kaki bangunan (sub Struktur), badan bangunan (super struktur) dan atap bangunan (upper struktur).
(Diksa, 2007)



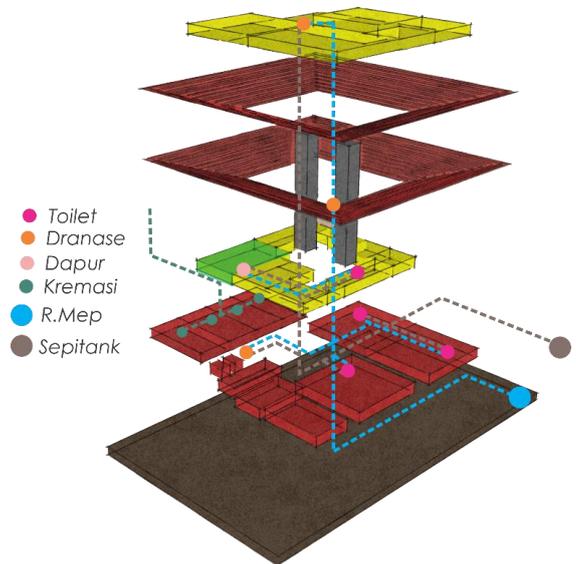
Gambar 16. Konsep Sub Struktur
(Sumber: Penulis, 2021)



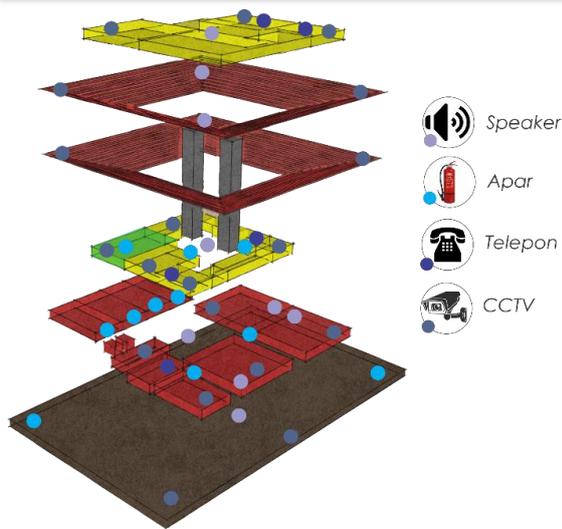
Gambar 17. Konsep Supper Struktur
(Sumber: Penulis, 2021)

i. Konsep Utilitas

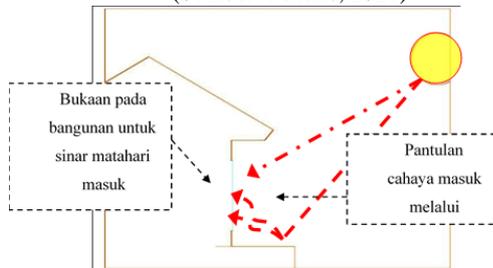
Tujuan menentukan konsep utilitas yang cocok di terapkan, pada crematorium system utilitas di bagi menjadi beberapa air bersih, air kotor, asap. Dan beberapa skema utilitas pencahayaan dan penghawaan. Utilitas dalam bangunan dapat di lihat dari berhasilnya suatu bangunan. (Mustika, 2012)



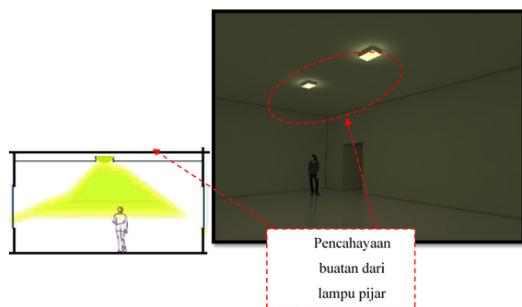
Gambar 19. Konsep Utilitas Air bersih, Kotor, Asap
(Sumber: Penulis, 2021)



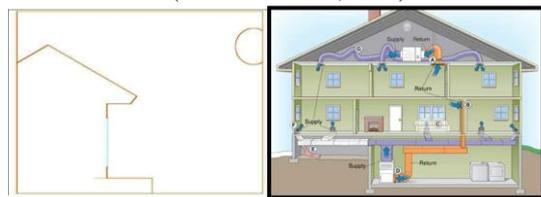
Gambar 20. Konsep Utilitas Keamanan
(Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 21. Konsep Utilitas Pencahayaan alami
(Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 22. Konsep Utilitas Pencahayaan Buatan
(Sumber: Penulis, 2021)



Gambar 23. Konsep Utilitas Pengwahaan Buatan dan Alami
(Sumber: Penulis, 2021)

SIMPULAN

Dari hasil di atas maka dapat diambil kesimpulan perencanaan dan perancangan Krematorium di Denpasar Bali, akan menyajikan bangunan yang difungsikan sebagai tempat kremasi dan kebumahkhalan bagi agama Buddha dan Konghucu. Dan ingin menciptakan krematorium yang berbeda dari krematorium pada umumnya dan menciptakan suasana ruang yang harmonis serta menyajikan krematorium yang praktis dan fleksibel.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam penyusunan jurnal ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih terhadap bapak/ibu dosen yang telah membimbing:

1. Yth. Bapak I Nyoman Gede Maha Putra, S.T., M.Sc., Ph.D. selaku Ketua Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik dan Perencanaan Universitas Warmadewa.
2. Yth. Bapak A. A. Gede Raka Gunawarman, S.T., M.T. selaku Sekretaris Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik dan Perencanaan Universitas Warmadewa.
3. Keluarga yang sudah mendukung dan membantu dan memotivasi untuk melakukan penyelesaian penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Architectural Services Department. 2009. "Diamond Hill Crematorium". Melalui [www. archdaily.com. html](http://www.archdaily.com.html) [26/01/2021].
- Artika, W. (2020). Krematorium Sebagai Solusi Konflik Adat. *Kajian Sastra Terapan*, Hal 3.
- Balipost. (2019). Beroperasi Sejak Pertengahan 2019, Krematorium. [26/12/2020].
- Bupala. (2016). Rumah Duka Dan Krematorium Di Tabanan, Bali. *Universitas Udayana, VOL 4(NO 2)*, 23.
- Candrapaleka Putra, I. W. (2017). Perencanaan Dan Perancangan Pengembangan Krematorium Santha Yana Di Peguyangan Kangin, Denpasar. *Fakultas Teknik Universitas Warmadewa*, 11–12.
- Diksa, I. W. (2007). *Buku Ajaran Struktur II*. Denpasar.
- Kebayantini, N. N. (2018). Komodifikasi Upacara ngaben di Bali. *Jurnal Kajian Bali (Journal of Bali Studies)*, Vol 08, 32.

- Larsen, Henning. 2013. "Communal Crematorium". Melalui www.archdaily.com. html [26/01/2021].
- Mustika, N. W. M. (2012). *Buku Ajar Utilitas 1*. Denpasar.
- Paramita. (2020). Analisis Faktor-Faktor Penentu Harga Jual Paket Kremasi (Studi Kasus Pada Krematorium Yayasan Dharma Kusuma Desa Adat Punduk Dawa, Kecamatan Dawan, Kabupaten Klungkung). *Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja*.
- Pitana, I. G. (2020). Modernisasi dan Transformasi Kembali ke Tradisi: Fenomena Ngaben di Krematorium bagi Masyarakat Hindu di Bali. *Jurnal Kajian Bali (Journal of Bali Studies)*, 10(2), 351–374.
- Pitana, I. G. (2019). Cremation Ceremony, Returning Borrowed Elements to Nature. *ICH Courier*, Vol. 38, 20–21.
- Saridewi, P. W. R. (2017). Persepsi Umat Hindu Terhadap Keberadaan Krematorium Santayana Denpasar Bali. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, Vol. 1, No. 2.
- Sudarsana, I. W. (2012). Upacara Ngaben Kremasi di Krematorium Santhayana Denpasar Utara, Kajian Nilai Pendidikan pada Perubahan Sosial Keagamaan. *Thesis S2, Program Pascasarjana, Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar*.
- Suryandari, P. (2018). Perencanaan Dan Perancangan Pusat Krematorium Kontemporer Di Karawaci Tangerang. *Universitas Budiluhur*, VOL 1(NO 2), 2.